

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi terbagi atas dua kata yaitu “Sistem” dan “Informasi”. Sistem adalah sekumpulan unsur atau elemen baik fisik ataupun non fisik untuk mencapai suatu tujuan (Tantra, 2012) (Susanto, 2013) (Subhan, 2012). Informasi berasal dari hasil pengolahan data (Hartono, 2013). Jadi sistem informasi adalah komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menampilkan informasi (Laudon, 2013).

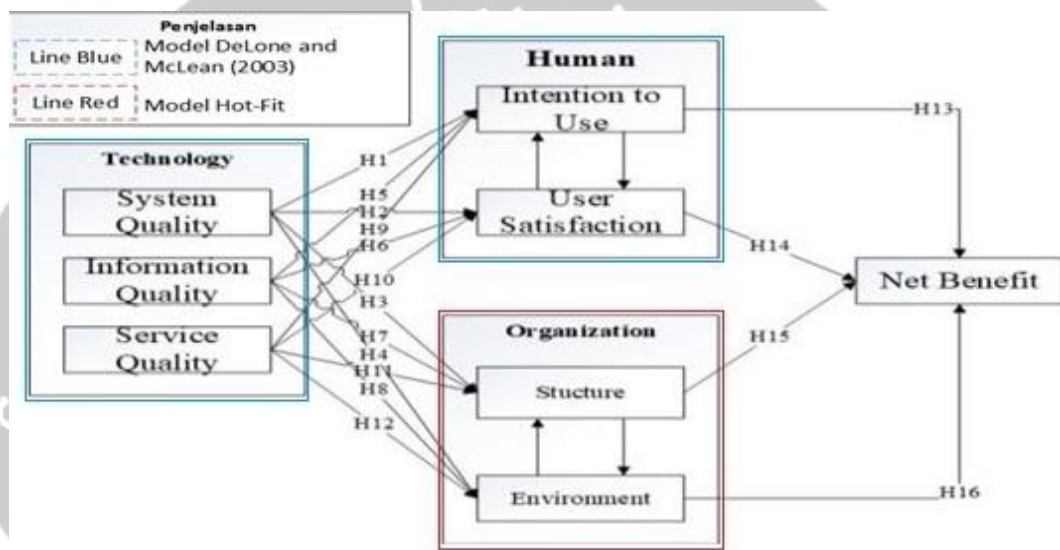
3.2 Sistem Informasi Rumah Sakit

Menurut KEMENKES RI, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (MENKES, 2010). SIRS dirancang untuk mengelola aspek administrasi, keuangan, klinis rumah sakit dan fasilitas kesehatan (Ismail, 2012). SIRS sangat berperan penting dalam menjaga semua data penting tentang pasien dan data medis (Shortliffe, 2014). SIRS dapat menjelaskan keberhasilan atau kegagalan sebuah system serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan (Gheorghiu B, 2016) (Jensen LG, 2016).

3.3 Model *Hot-Fit*

Hot-Fit model adalah sebuah model pembaharuan dari model D&M 2003 yang dikembangkan pada tahun 2006 (Yusof. MM, 2006). *Hot-Fit* model merupakan model yang lengkap dan paling sesuai dengan kondisi permasalahan

yang ada dibandingkan dengan model yang lain. *Hot-Fit* model diakomodir variabel struktur dan lingkungan organisasi dimana variabel tersebut tidak terdapat pada model DeLone dan McLean 2003. Model ini memiliki tiga aspek utama yaitu aspek Teknologi (*Technology*), aspek Manusia (*Human*) dan aspek Organisasi (*Organization*).



Gambar 3.1 DeLone dan McLean 2003 dan *Hot-Fit* 2006

3.4. Kerangka Pemikiran

Kerangka proses berpikir studi ini didasarkan pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan tinjauan pustaka yang sesuai dengan model yang di pilih yaitu *HOT-FIT* Model. Urutan hipotesis yang disusun berdasarkan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap pengguna sistem (*system use*)
- H2 Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap kepuasan pengguna pengguna (*user satisfaction*)

- 
- H3 Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap struktur organisasi (*structure*)
- H4 Untuk menguji pengaruh kualitas sistem (*system quality*) terhadap lingkungan organisasi (*environment*)
- H5 Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*)
- H6 Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- H7 Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap struktur organisasi (*structure*)
- H8 Untuk menguji pengaruh kualitas informasi (*information quality*) terhadap lingkungan organisasi (*environment*)
- H9 Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap penggunaan sistem (*system use*)
- H10 Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*)
- H11 Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap struktur organisasi (*structure*)
- H12 Untuk menguji pengaruh kualitas layanan (*service quality*) terhadap lingkungan organisasi (*environment*)
- H13 Untuk menguji pengaruh penggunaan sistem (*system use*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)
- H14 Untuk menguji pengaruh kepuasan penggunaan (*user satisfaction*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)

H15 Untuk menguji pengaruh struktur organisasi (*structure*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)

H16 Untuk menguji pengaruh lingkungan organisasi (*environment*) terhadap manfaat bersih (*net benefit*)

3.5 Likert Scale

Skala *Likert* merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiono, 2012). Skala *Likert* digunakan dalam kuesioner untuk mengetahui preferensi atau tingkat kesepakatan peserta dengan sebuah pernyataan atau serangkaian pernyataan, dapat dilihat pada tabel 3.1 (Bertram, *Likert Scale*).

Tabel 3.1 Indikator Jawaban Skala *Likert*

Sangat Setuju (SS)	Diberi nilai 5
Setuju (S)	Diberi nilai 4
Kurang Setuju (KS)	Diberi nilai 3
Tidak Setuju (TS)	Diberi nilai 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi nilai 1

3.6 Analisa Data

3.6.1 SPSS (*Statistical Product And Service Solutions*)

SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mempunyai kemampuan untuk menganalisis statistik dengan keakuratan yang cukup tinggi (Anoname, 2009). Program olah data ini juga mampu menguji dua tipe data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata. Contoh : “Setuju”, “Sangat Setuju”, “Kurang Setuju”, “Tidak Setuju”, “Sangat Tidak Setuju” yang sering diwakilkan dengan angka 1-5. Data kuantitatif adalah data yang sudah berbentuk angka-angka, seperti : 1, 79,100, dan sebagainya.

3.7 AMOS (*Analisis Of Moment Structure*)

Amos merupakan kependekan dari *Analisis of Moment Structures* yang digunakan sebagai pendekatan umum analisis data dalam model persamaan Struktural (*Structural Equation Model*) atau yang dikenal dengan SEM (Dachlan, 2014). Penggunaan Amos akan mempercepat dalam membuat spesifikasi, melihat serta melakukan modifikasi model secara grafik dengan menggunakan *tool* yang sederhana.

